

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) artinya data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini berupa fakta-fakta yang di dapat di lapangan. Dalam hal ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk mendapat data-data yang diperlukan yakni kepada informan yang melakukan akad perjanjian dalam *baarian* pekerjaan lahan pertaniandi Desa Tawia Kecamatan Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif yaitu peneliti mencari makna, pemahaman dan pengertian tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan/atau tidak langsung dalam *setting* yang diteliti, kontekstual dan menyeluruh.¹ Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian dengan metode wawancara mendalam terhadap informan dengan mengacu kepada instrumen penggalan data/pedoman wawancara. Di samping itu, peneliti juga mencoba menggali data dengan melakukan observasi terhadap objek yang diteliti.

¹Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, cet. IV(Jakarta: Kencana, 2014), hal. 328

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Tawia Kecamatan Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Dengan didasari pertimbangan karena:

1. Daerah Desa Tawia Kecamatan Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah daerah pertanian yang cukup subur, sehingga sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah bertani. Bagi orang yang kurang mampu dalam melakukan pekerjaan di lahan pertanian seperti menanam padi, mereka melakukan kerjasama dengan sistem *baarian*, karena sistem *baarian* ini adalah bekerja bergantian di lahan pertanian yang satu dengan yang lainnya.
2. Penelitian ini tidak pernah diteliti oleh orang lain.
3. Daerah Desa Tawia Kecamatan Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah tempat lahir penulis. Jadi untuk mencari informan agar lebih mudah karena sudah mengenal masyarakat di Desa Tawia Kecamatan Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data dan mengenai variabel-variabel yang diteliti.² Subjek penelitian penulis adalah masyarakat yang berada di Desa Tawia, Kecamatan Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang melakukan kerjasama dalam sistem *baarian*. Adapun yang

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, cet.6 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 34-35

menjadi objek penelitian adalah akad *Baarian* dalam perjanjian Pekerjaan lahan pertanian tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:
 - a. Identitas Informan yang meliputi: nama, umur, alamat, agama, pendidikan, pekerjaan dan lama melakukan praktik *baarian* tersebut.
 - b. Gambaran umum tentang praktik akad *baarian* tersebut.
 - c. Penerapan akad *baarian*.
2. Sumber Data

Di sini peneliti mendapatkan sumber data langsung dari subjek penelitian yaitu Informan. Informan dari masyarakat yang melakukan *baarian* pekerjaan lahan pertanian tersebut di Desa Tawia Kecamatan Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ada dua yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumen. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara adalah orang yang mengambil inisiatif untuk mengadakan wawancara dan

melakukan persiapan matang³, jadi yang dimaksud pewawancara dalam penelitian ini adalah yang mengajukan pertanyaan tentang *akadbaarian* dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴ Penulis melakukan tanya jawab langsung kepada informan secara struktur dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun dan lengkap tentang permasalahan dalam penelitian ini. Sedangkan dokumen adalah ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.⁵

Selain itu juga melakukan dengan metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.⁶Penulis melakukan metode ini untuk pengumpulan data dengan pengamatan langsung datang kelapangan untuk melihat, memperhatikan dan mengamati bagaimana *akadbaari*andan mengamati terhadap masalah yang diteliti.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

³S.K. Bonar, *Teknik Wawancara*, cet.2 (Jakarta: Bina Aksara, 1987), hal.10

⁴Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hal. 29.

⁵Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal.159

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet.11 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hal.225

Teknik mengolah data yang diperlukan penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. Editing yaitu pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan⁷ yaitu penulisan meneliti kembali data-data yang sudah terkumpul berupa percakapan wawancara mengenai akad dalam perjanjian *baarian* pekerjaan lahan pertanian di Desa Tawia Kecamatan Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan sehingga dengan data tersebut dapat disajikan secara tertulis pada penyajian data.
- b. Kategorisasi, yaitu penulis mengelompokkan data yang telah diperoleh serta telah disaring kedalam kelompok-kelompok tersendiri sehingga tersusun secara sistematis.
- c. Matriks, yaitu bilangan-bilangan yang disusun dalam baris dan kolom.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, dan kategori dan satuan uraian dasar.⁸ Teknik yang penulis gunakan dalam menganalisis data adalah secara deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁹ Namun dengan menggambarkan

⁷Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, cet. 1 (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.67

⁸*Ibid*, hal. 69

⁹Anslem Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, terj. Muhammad Shodiq & Imam Muttaqien (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 4.

hasil penelitian secara deskriptif kemudian dianalisis berdasarkan hukum Islam sesuai dengan landasan teori pada bab II.

G. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, maka ditempuh tahap-tahap sebagai berikut:

a. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat. Untuk meminta persetujuan. Setelah disetujui kemudian diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah. Setelah diterima dan ditentukan dosen pembimbing oleh Fakultas maka dibuat sebuah Desain Operasional untuk diseminarkan. Peneliti melaksanakan seminar Desain Operasional Skripsi pada hari Senin 23 Juli 2018.

b. Tahap pengumpulan data

Dalam tahapan ini penulis mulai langsung datang ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan pola dan teknik yang telah ditetapkan dalam metode penelitian seperti observasi objek penelitian, wawancara kepada informan sehingga diperoleh data-data dan informasi yang terkait dengan permasalahan yang diteliti penulis. Mengumpulkan data yang diperlukan mulai dari tanggal 13 Agustus–13 September.

c. Tahap pengolahan dan analisis data

Tahap ini dilakukan setelah data yang diperlukan terkumpul, kemudian diolah sesuai dengan teknik pengolahan data, lalu dianalisis secara objektif.

d. Tahap penyusunan laporan

Tahap ini dilakukan setelah mengolah dan menganalisis data yang terkumpulkan kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing I dan pembimbing II.

e. Tahap penyusunan laporan

Setelah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan disetujui, maka hasil penelitian ini akan disusun dalam bentuk skripsi dan selanjutnya siap di sidang munaqasyahkan di hadapan tim penguji pada tanggal 20 Maret 2019.